BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara kepulauan terbesar di dunia. Terdiri dari berbagai suku bangsa, bahasa, kebudayaan, serta agama. Indonesia terdiri dari beberapa provinsi, salah satunya adalah provinsi Jawa Barat yang ada di pulau Jawa. Seiring dengan berjalannya waktu, kota-kota di provinsi Jawa Barat mengalami perkembangan dan kemajuan yang sangat pesat, salah satunya adalah Cirebon. Cirebon dikenal sebagai pusat penyebaran agama Islam, yang menjadi titik awal menyebarnya agama Islam di wilayah Jawa Barat. Sebelum masuknya pengaruh agama Hindu, Budha, dan Islam ke Cirebon, mayoritas masyarakat menganut keyakinan buhun / sunda wiwitan adalah agama atau kepercayaan pemujaan terhadap kekuatan alam dan arwah leluhur (animisme dan dinamisme). Segala hal telah diperjuangkan oleh para penyebar dakwah di tanah Jawa yang sering dikenal dengan sebutan Walisongo. Wali berarti wakil yaitu penyebar agama Allah (Islam) sedangkan *songo* (bahasa jawa) artinya sembilan, karena wali yang menjadi juru dakwah itu ada 9 (sembilan) orang.

Cirebon yang menjadikan Islam berkembang tidak lepas dari peran seorang Syarif Hidayatullah atau yang lebih dikenal dengan sebutan Sunan Gunung Jati. Sunan Gunung Jati merupakan tokoh yang berhasil menyebarkan agama Islam di wilayah Cirebon. Melalui metode atau cara yang telah dilakukan serta perjuangan Sunan Gunung Jati dalam upaya mengenalkan Islam telah terbukti mampu membuat masyarakat Cirebon pada saat itu memeluk agama Islam. Peristiwa yang dialami oleh Sunan Gunung Jati dalam perjuangan dakwahnya memiliki nilai dan makna yang bisa dipelajari khususnya oleh para siswa-siswi di sekolah sebagai bahan pembelajaran materi sejarah, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah salah satu mata pelajaran pendidikan yang menjadi tolak ukur dalam pembentukan karakter siswa-siswi tersebut. Pendidikan Agama Islam berfungsi sebagai suatu usaha untuk membina dan mengasuh siswa-siswi supaya dapat memahami ajaran Islam secara

menyeluruh, menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Sedangkan materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah sebagai cerminan siswa-siswi dalam melihat kehidupan di masa lalu. Pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), ada salah satu materi sebagai cerminan siswa-siswi untuk dapat mengetahui sejarah khususnya perkembangan sejarah Islam di Jawa Barat, yaitu penyebaran Islam yang dikisahkan melalui sosok Sunan Gunung Jati, cara-cara yang dilakukan membuktikan perjuangan dalam berdakwah menyebarkan agama Islam. Yakni dengan memahami dan meneladani hikmah dan nilai-nilai yang ada didalam materi sejarah yang dikisahkan melalui sosok Sunan Gunung Jati.

Kondisi saat ini berdasarkan data kuesioner dan wawancara yang dilakukan, antusias siswa-siswi untuk memahami dan mempelajari materi sejarah dinilai kurang baik. Dengan metode pembelajaran buku teks yang digunakan dalam pembelajaran siswa-siswi saat ini, berpengaruh terhadap kurangnya daya tarik siswa untuk menanggapi materi tentang kejadian cerita-cerita sejarah. Dengan metode buku teks, menjadi salah satu kendala bagi sebagian siswa yang memiliki kecenderungan tidak suka membaca. Idealnya dengan mempelajari materi sejarah yang dikisahkan melalui sosok Sunan Gunung Jati, siswa-siswi mampu memahami dan meneladani perjuangan yang telah dilakukan oleh Sunan Gunung Jati sebagai kompetensi dasar siswa-siswi. Dengan membuat sebuah buku teks menjadi lebih menarik, sangat memungkinkan sebuah pembelajaran bisa terbantu agar lebih efektif dalam penyampaian materi. Dengan demikian, hasil belajar yang diharapkan adalah siswa mampu memahami dan meneladani kisah-kisah perjuangan yang dilakukan oleh orang-orang terdahulu dalam upaya menyebarkan agama Islam yakni tentang materi sejarah dapat dengan baik tersampaikan kepada siswa-siswi. Selain itu, siswa dapat meneladani nilai-nilai yang dipetik untuk diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari. Fungsinya akan berdampak positif bagi siswa-siswi untuk mencerminkan kepribadian yang baik.

Dengan adanya kondisi faktual saat ini yang bertolak belakang dengan kondisi ideal, maka perancangan mengenai tema kisah Sunan Gunung Jati dalam

pendidikan menjadi suatu perancangan yang penting untuk dilakukan. Hal ini yang melatarbelakangi perancangan pembelajaran materi kisah Sunan Gunung Jati sebagai sebuah sejarah perkembangan Islam di Jawa Barat khususnya Cirebon.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun di atas maka dapat ditarik beberapa permasalahan yang ada antara lain:

- Peran seorang Sunan Gunung Jati dalam menyebarkan agama Islam di wilayah Cirebon bisa menjadi guna inspirasi yang dapat dipelajari oleh para siswa-siswi di sekolah sebagai bahan pembelajaran sejarah Islam.
- Penyampaian materi sejarah pada jenjang pendidikan formal, materi lebih berfokus pada buku-buku teks.
- Buku teks menjadi salah satu kendala bagi sebagian siswa-siswi yang memiliki kecenderungan tidak suka membaca.

I.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana menyajikan informasi materi sejarah yang dikisahkan melalui sosok Sunan Gunung Jati kepada siswa-siswi, sebagai media penunjang pembelajaran di sekolah?

I.4 Batasan Masalah

Setelah rumusan masalah diatas, maka batasan masalah yang digunakan adalah:

- Mengingformasikan tokoh penyebar agama Islam di Cirebon yaitu Sunan Gunung Jati.
- Perancangan ini dibatasi pada target audiens yang disasar dengan usia rata-rata 12-18 tahun. Sebagai media penunjang belajar.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Adapun tujuan perancangan ini adalah:

- Dapat memberikan kemudahan kepada siswa-siswi untuk mempelajari materi sejarah Islam yang dikisahkan melalui perjuangan Sunan Gunung Jati sebagai sebuah sejarah Islam tanpa adanya kesulitan.
- Memberikan sebuah metode pembelajaran yang bisa membantu siswa-siswi agar lebih antusias dalam pembelajaran materi sejarah.

Perancangan yang dilakukan bermanfaat untuk:

- Dapat memberikan pemahaman kepada siswa-siswi tentang pentingnya mempelajari materi sejarah khususnya sejarah Islam yang dikisahkan melalui sosok Sunan Gunung Jati. Sehingga, dengan adanya materi ini siswa dapat merealisasikan hasil belajarnya untuk memahami dan meneladani sikap perjuangan para penyabar agama Islam di masa lalu.
- Siswa-siswi menjadi tahu tentang kisah tokoh Sunan Gunung Jati ini adalah merupakan bagian dari sebuah sejarah Islam yang dimiliki oleh banga Indonesia.
- Pembaca bisa menghargai lebih terhadap sejarah kebudayaan yang dimiliki oleh negeri sendiri. Juga menambah perbendaharaan ilmu tentang salah satu sejarah Islam yang dimiliki oleh bangsa ini.
- Hasil dalam perancangan ini, diharapkan dapat menjadikan media penunjang pembelajaran dan dapat menjadi sebuah media yang lebih efektif khususnya dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah dan kepada masyarakat umum.